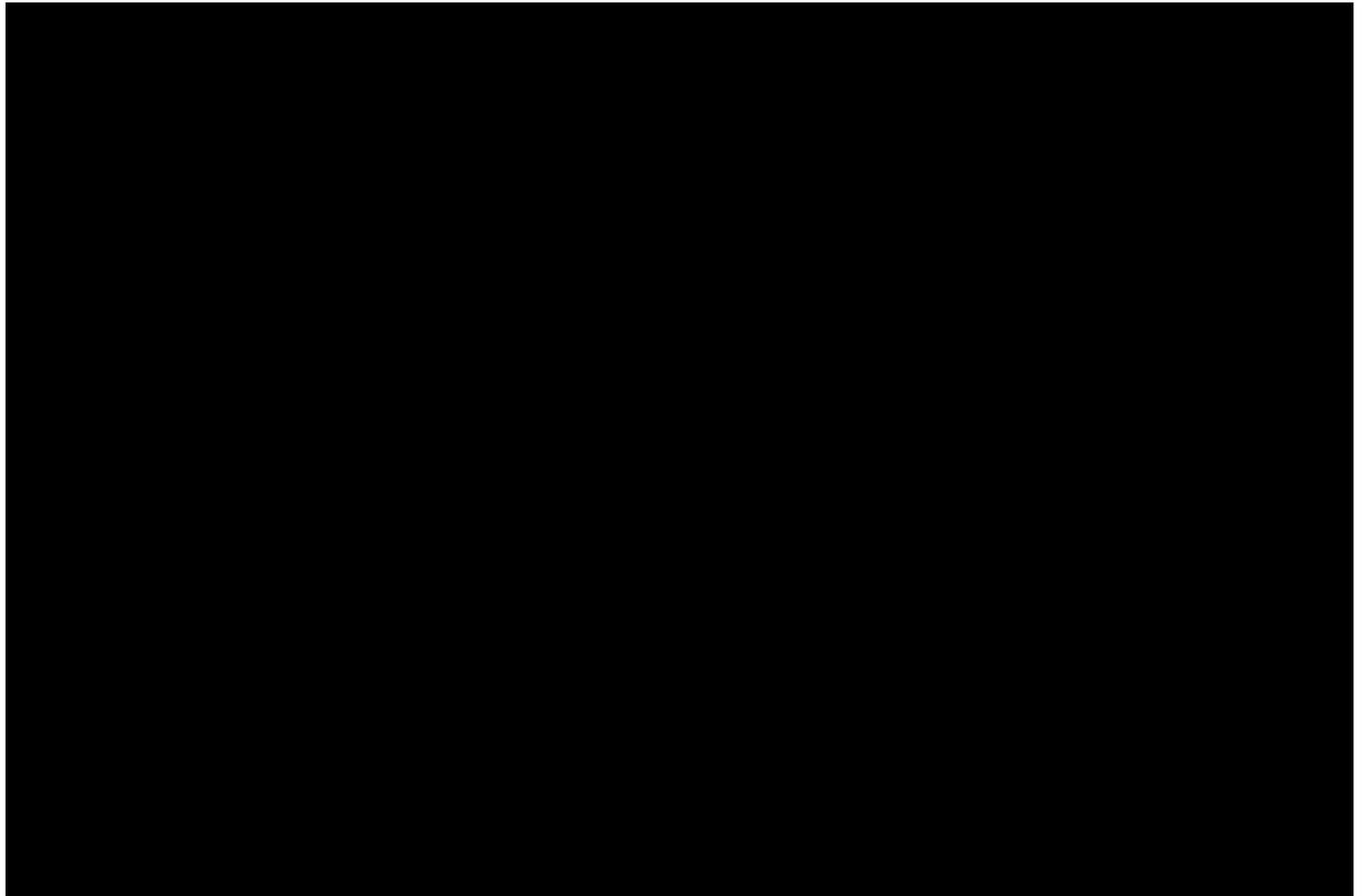


[PMII Gelar Aksi Simpatik Tragedi Rohingya](#)

Ditulis oleh Susi Ivvaty pada Kamis, 07 September 2017

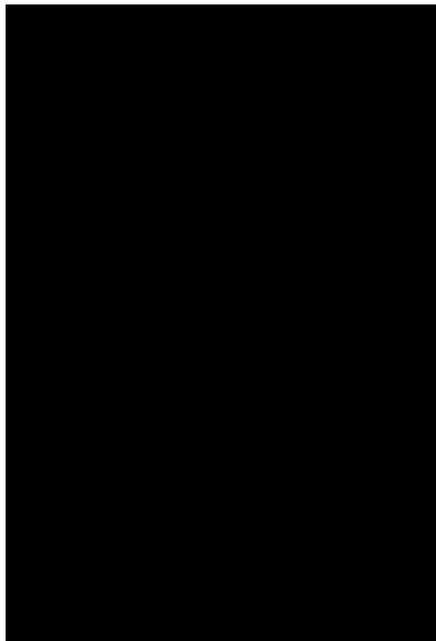


[Krisis kemanusiaan di Myanmar yang melibatkan kaum Rohingya](#) melecut kepedulian Pengurus Besar (PB) Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII). Ratusan anggota PMII menggelar aksi simpatik dengan menyalakan ribuan lilin dalam satu doa dan harapan [“Cahaya untuk Rohingya”](#) di seputaran Bundaran Patung Kuda, Jakarta Pusat, Rabu (6/9/2017) malam.



Pengurus PB PMII dengan dipimpin Ketua Umum Agus Herlambang membacakan pernyataan keprihatinan

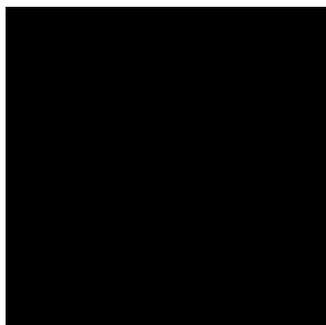
Ketua Umum PB PMII Agus Herlambang mengatakan, aksi simpatik ini tidak hanya digelar di Jakarta, tapi juga di kota-kota lain secara serentak. Agus mengimbau, kader-kader PMII di seluruh Indonesia juga turut menggelar aksi simpatik sebagai [wujud kepedulian terhadap krisis kemanusiaan di Myanmar](#).



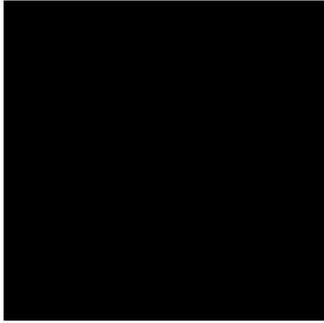
Aksi ini menyita perhatian pengguna jalan yang lalu lalang. Sebagian dari mereka berhenti dan ikut mengamati dengan hikmat. Para peserta aksi membagikan bunga mawar putih sebagai simbol perdamaian antar sesama umat manusia.

“Kami menyatakan keprihatinan mendalam atas tragedi kemanusiaan yang menimpa kelompok Rohingya di Rakhine State, Myanmar. Kami juga mendukung penuh [langkah-langkah strategis diplomatik pemerintah RI](#) untuk menyelesaikan persoalan ini,” kata Agus.

Dalam pernyataan sikap, PB PMII juga menyerukan kepada segenap pihak untuk menahan diri tidak mengeluarkan statemen, sikap dan perilaku provokatif yang berpotensi memperkeruh situasi yang saat ini berkembang. Disamping itu juga merekomendasikan terbentuknya diplomasi Tripartit antara Pemerintah Myanmar, Indonesia dan PBB untuk mencari solusi yang terbaik, adil, dan akomodatif bagi semua pihak.



Massa PB PMII berbaris di kawasan Bundaran Patung Kuda Monas



“Pada akhirnya, di internal, kami mengimbau kepada seluruh kader PMII di seluruh Indonesia untuk bergerak bersama melakukan aksi solidaritas, berdo’a dan melakukan penggalangan dana,” pungkasnya (*)

Baca juga: PMII dan Kaum Wahabi; Refleksi 59 Tahun Ber-Ahlussunnah Wal Jama’ah